BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh fungsi kognitif terhadap kualitas hidup orang dengan epilepsi pada Komunitas Peduli Epilepsi di Depok periode November 2017 – Maret 2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 77 subjek penelitian didapatkan sebanyak 15 orang atau sekitar 19,5% subjek penelitian mengalami gangguan fungsi kognitif.
2. a. Pada domain Co didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 2,14 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak mengeluhkan kesulitan mengingat yang sangat mengganggu dalam 4 minggu terakhir.

   b. Pada domain ME1 didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 1,75 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak mengeluhkan efek samping obat anti epilepsi yang sangat mengganggu fisik dalam 4 minggu terakhir.

   c. Pada domain ME2 didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 1,87 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak mengeluhkan efek samping obat anti epilepsi yang sangat mengganggu psikis dalam 4 minggu terakhir.

   d. Pada domain E/F didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 2,44 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian merasa cukup sering berenergi dalam 4 minggu terakhir.

   e. Pada domain EW didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 5,04 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian hampir tidak pernah sama sekali merasa murung dan sedih selama 4 minggu terakhir.

   f. Pada domain OQ didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 3,16 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak terlalu takut akan kualitas hidupnya secara keseluruhan untuk 4 minggu kedepan.

g. Pada domain SW didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 2,94 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak terlalu khawatir akan terjadinya bangkitan dalam 4 minggu terakhir.

h. Pada domain LFoW didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 1,99 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak mengeluhkan keterbatasan dalam bekerja yang terlalu mengganggu dalam 4 minggu terakhir.

i. Pada domain D didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 3,79 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian jarang mengeluhkan kesulitan mengemudi akibat obat epilepsi atau anti epilepsi dalam 4 minggu terakhir.

j. Pada domain SF didapatkan nilai rata-rata subjek penelitian adalah 1,96 yang menggambarkan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak mengeluhkan keterbatasan dalam hubungan sosial yang sangat mengganggu dalam 4 minggu terakhir.

g. Pada domain SW didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,94 yang menginterpretasikan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak terlalu khawatir akan terjadinya bangkitan dalam 4 minggu terakhir.

h. Pada domain LFoW didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,99 yang menginterpretasikan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak mengeluhkan keterbatasan dalam bekerja yang terlalu mengganggu dalam 4 minggu terakhir.

i. Pada domain D didapatkan nilai rata-rata sebesar 3,79 yang menginterpretasikan bahwa rata-rata subjek penelitian jarang mengeluhkan kesulitan mengemudi akibat obat epilepsi atau anti epilepsi dalam 4 minggu terakhir.

j. Pada domain SF didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,96 yang menginterpretasikan bahwa rata-rata subjek penelitian tidak mengeluhkan keterbatasan dalam hubungan sosial yang sangat mengganggu dalam 4 minggu terakhir.

3. Terdapat pengaruh fungsi kognitif terhadap kualitas hidup orang dengan epilepsi pada Komunitas Peduli Epilepsi di Depok periode November 2017

– Maret 2018 yang dinyatakan melalui perbedaan nilai rata-rata kualitas hidup yang signifikan antara subjek penelitian yang mengalami gangguan fungsi kognitif dan tidak mengalami gangguan fungsi kognitif pada domain efek samping obat terhadap fisik, kesulitan mengemudi, kualitas hidup secara keseluruhan, keterbatasan dalam hubungan sosial, energi, dan kekhawatiran akan terjadinya bangkitan.

6.2 Saran

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah subjek penelitian yang lebih besar serta data primer yang lebih lengkap agar faktor-faktor penyebab penurunan fungsi kognitif yang memengaruhi kualitas hidup pada orang dengan epilepsi dapat diketahui lebih spesifik.